**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Setting Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN Cibadak 02 Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung tahun ajaran 2013-2014 di kelas IV dengan jumlah peserta didik 41 orang, diantaranya 28 orang laki-laki dan 13 orang perempuan.

Sekolah tersebut memiliki 9 ruangan, diantaranya 6 ruangan kelas 1 ruangan guru, tata usaha dan kepala sekolah, 1 kamar mandi kepala sekolah dan guru, 1 kamar mandi untuk siswa.

1. **Data Sekolah**

**Visi dan Misi Sekolah**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Visi** | **:** | “Berteman”* Bertaqwa.
* Berprestasi.
* Terampil dan Mandiri.
 |
| **Misi** | **:** | 1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sesuai dengan ajaran dan keyakinan.
2. Berbudi luhur dan berwatak .
3. Rajin, cermat, bersahaja dalam kemandirian.
4. Hemat, cermat, bersahaja dalam kemandirian.
 |

1. **Profil Sekolah**
2. Nama Sekolah : SDN Cibadak 02
3. Tahun Pendirian : 1979
4. NSS/ NPSN : 101020841050/ 20208032
5. Alamat : Jalan Cibadak no. 12
6. Desa/Kecamatan : Andir/Baleendah
7. Kota : Kabupaten Bandung
8. Provinsi : Jawa Barat
9. Denah Sekolah

Gambar 3.1

1

1

1

1

2

3

1

1

4

Keterangan :

1. = Ruang Kelas.
2. = Ruang Guru, Tata Usaha dan Kepala Sekolah.
3. = Kamar mandi Guru.
4. = Kamar mandi Siswa.

Berikut ini daftar guru-guru dan Staf di SDN Cibadak 02 Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung.

Tabel 3.1

Daftar Nama Guru dan Staf SDN Cibadak 02

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Nama Guru | NIP/NUPTK | Jabatan |
| 1. | Titin Atika S.Pd | 196008281979122005 | Kepala Sekolah |
| 2. | Eti Maryati S.Pd | 197103211997042001 | Guru Kelas VIA |
| 3. | Lilis Saidah S.Pd | 196404251983052001 | Guru Kelas VIB |
| 4. | Dea wiyana | - | Guru Kelas VA |
| 5. | Deti Sri S.Pd | - | Guru Kelas VB |
| 6. | Ella Nurlaela S.Pd | - | Guru Kelas IV |
| 7. | Neneng Mulyati | - | Guru Kelas IIIA |
| 8 | Heti HendartiS.Pd | 196203021982042002 | Guru Kelas IIIB |
| 9. | Anissa S.Pd | - | Guru Kelas IIA |
| 10. | Supriatna S.Pd | 196305062008011001 | Guru Kelas IIB |
| 11. | Betti Mujiwati |  | Guru Kelas IA |
| 12. | Dudu Fahrudin S.Ag | 196011251983081002  | Guru Agama |
| 13.  | Aang  | - | Guru Pejaskes |
| 14. | Fahrudinn | - | Guru B.Inggrs |
| 15. | Komar | - | penjaga |
| 16. | Dahlia S. | - | Tata Usaha |

 (Sumber data dari SDN Cibadak 02 Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung)

 Daftar jumlah siswa SDN Cibadak 02 dari kelas 1 sampai dengan 6.

Tabel 3.2

Daftar Jumlah Siswa.

|  |  |
| --- | --- |
| **Kelas** | **Jumlah Siswa** |
| **2011-2012** | **2012-2013** | **2013-2014** |
| I |  |  | 45 |
| II |  |  | 49 A-42 B |
| III |  |  | 32 A-30 B |
| IV |  |  | 41 |
| V |  |  | 35 A-36 B |
| VI |  |  | 29 A- 32 B |
| **Jumlah** |  |  | **371** |

(Sumber data dari Kepala Sekolah SDN Cibadak 02 Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung).

1. **Subjek dan Objek Penelitian**
2. **Subjek Penelitian**

Penelitian ini direncanakan dan dilaksanakan pada bulan Agustus sampai bulan September setelah sekolah melaksanakan ujian kenaikan kelas (UKK) tahun 2014 dan puasa di bulan ramadhan.Waktu dimulai dari tahap perencanaan sampai tahap laporan dengan II siklus. Objek penelitian ini adalah kelas IV SDN Cibadak 02 Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung. Memilih objek penelitian peserta didik kelas IV alasannya adalah peserta didik kelas IV sudah dapat berpikir logis. Selain itu peneliti juga ingin membuktikan metode dan model yang diterapkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa tentang keberagaman budaya bangsaku pada pembelajaran tematik di kelas IV Sekolah Dasar.

1. **Objek Penelitian**

 Objek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN Cibadak 02 Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung, jumlah peserta didiknya ada 41 orang. Jumlah laki-laki 28 dan prempuan 13. Penelitian ini diharapkan akan menubuhkan rasa percaya diri peserta didik dalam tema pembelajaran Indahnya Kebersamaan pada subtema keberagaman budaya bangsaku di kelas IV SDN Cibadak 02 Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung.

1. **Metode penelitian**

Dalam penelitian ini, model yang digunakan adalah model Penelitian Tindakan Kelas, dimana peneliti melakukan observasi dalam kegiatan pembelajaran guru dan siswa di kelas.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berasal dari bahasa Inggris *Classroom Action Research,* yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subyek penelitian di kelas tersebut (Ermalinda dan Paizaludin 2013:6).

Kunandar (dalam Ekawarna, 2011) mengatakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru atau bersama-sama dengan orang lain (kombinasi) yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelas.

 Menurut Arikunto, (dalam Ekawarna, 2011), PTK merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan pembelajaran berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Dari pengertian di atas, diperoleh gambaran bahwa PTK adalah penelitian dilakukan oleh guru yang difokuskan pada situasi kelas dan mempunyai tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran.melalui penelitian tindakan kelas ini guru mencoba memperbaiki pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan di dalam kelas dan menerapkan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa di kelas tersebut, baik dari segi metode, teknik, dan strategi belajar mengajarnya sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai yang diharapkan.

Penelitian ini memfokuskan masalah dengan menerapkan model *cooperative script* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa tentang keberagaman budaya bangsaku pada pembelajaran tematik di kelas IV SDN Cibadak 02. Permasalahan ini diangkat atas dasar penemuan atau hasil observasi yang dilakukan penulis di dalam kelas, sehingga perlu dicarikan solusi yang tepat. Dengan tujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pada peserta didik.

Untuk meningkatkan kemampuan peserta didik diperlukan suatu tindakan yang dapat merangsang siswa agar tertarik dalam proses pembelajaran. Model Pembelajaran *cooperative script* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat menambah sikap saling kerja sama dan dapat menumbuhkan rasa saling percaya sesama peserta didik. Penggunaan model pembelajaran ini diharapkan dapat berdampak positif dalam kemampuan berwawasan peserta didik serta terhadap hasil belajar peserta didik.

1. **Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan model penelitian yang merujuk pada proses pelaksanaan penelitian yang dikemukakan oleh Kemmis & Taggart, Penelitian ini dilakukan berupa proses pengkajian berdaur (*cyclical*) yang terdiri dari empat tahap yaitu (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan tindakan, (3) Pengamatan atau observasi, dan (4) Refleksi.

Dari alur di atas, bahwa pelaksanaan penelitian Tindakan Kelas (PTK) dimulai dari tahap perencanaan, kegiatan/tindakan, pengamatan dan refleksi. Keempat tahapan tersebut saling berhubungan satu sama lain karena setiap tindakan dimulai dengan tahap perencanaan (*planning*) dimana penulis menyusun rencana pembelajaran, menyediakan lembar kegiatan dan membuat instrument penelitian yang digunakan dalam tahap pelaksanaan. Setelah itu, dilakukan observasi terhadap guru dan siswa sebagai subjek penelitian. Pada tahap refleksi, peneliti dan observer mengemukakan kegiatan yang telah dilakukan dalam proses pembelajaran dan mendiskusikan rancangan tindakan selanjutnya.

Gambar 3.2

Spiral Penelitian Tindakan Kelas.

Perencanaan

Refleksi

Pelaksanaan

SIKLUS I

Pengamatann

Pelaksanaan

SIKLUS II

Refleksi

Pengamatann

 **?**

Berdasarkan gambar tentang Spiral Penelitian Tindakan Kelas maka tahapannya dapat diuraikan sebagai berikut.

***Siklus I***

* + - 1. Perencanaan
				1. Mendiskusikan dengan guru tentang pemakaian model dan media yang akan digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
				2. Menyesuaikan rancangan penelitian dengan pokok bahasan.
				3. Menyusun rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
				4. Mempersiapkan media yang akan digunakan untuk mengaplikasikan model *cooperative script*.
				5. Mempersiapkan perangkat-perangkat pembelajaran yang perlu disiapkan dan dikembangkan, yaitu lembaran-lembaran evaluasi dan instrumen lain berikut kriteria penilaian dan kunci jawaban
			2. Pelaksanaan
				1. Guru mengarahkan siswa untuk menentukan atau memilih teman pasangannya.
				2. Guru mengkondisikan siswa untuk menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.
				3. Siswa yang berperan sebagai pembicara meceritakan ringkasan ceritanya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya.
				4. Siswa yang berperan sebagai pendengar menyimak cerita teman pasangannya agar bisa menceritakan kembali cerita teman pasangannya.
				5. Siswa bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya.
				6. Siswa menceritakan kembali apa yang diceritakan teman pasangannya.
			3. Observasi

Pada saat proses pembelajaran berlangsung peneliti (observer) mencatat hal-hal yan terjadi selama pembelajaran. Observasi dilakukan secara kolaboratif oleh pengajar (peneliti) dan dibantu oleh rekan guru yang bertugas sebagai observer.

* + - 1. Refleksi

Setelah tindakan berakhir selanjutnya diadakan refleksi yang tujuannya untuk mengevaluasi kekurangan dan kelebihan dari tindakan yang telah dilakukan dan menjadi gambaran atau acuan untuk merancang dan mempersiapkan tindakan berikutnya.

***Siklus II***

* + - 1. Perencanaan
				1. Mendiskusikan dengan guru tentang langkah-langkah, model, dan media yang akan digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
				2. Menyesuaikan rancangan penelitian dengan pokok bahasan.
				3. Menyusun Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP)***.***
				4. Mempersiapkan media yang akan digunakan untuk mengaplikasi model *cooperative script.*
				5. Mempersiapkan perangkat-perangkat pembelajaran yang perlu disiapkan dan dikembangkan, yaitu lembaran-lembaran evaluasi dan instrumen lain berikut kriteria penilaian.
			2. Pelaksanaan
	1. Guru mengkondisikan siswa untuk memilih teman pasangannya sebagagai kelompok.
	2. Guru mengkondisikan siswa untuk duduk dengan teman pasangannya sebagai kelompok.
	3. Guru menjelaskan materi yang akan diberikan.
	4. Guru menjelaskan proses pembelajaran yang akan dilakukan.
	5. Guru dan siswa secara bersama-sama menyimpulkan tentang keberagaman budaya bangsaku.
	6. Siswa bersama teman pasangannya mencatat apa yang diperoleh dari hasil belajar tentang keberagaman budaya bangsaku.
	7. Guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai hasil pekerjaan masing-masing kelompok.
	8. Guru menjelaskan manfaat dari pembelajaran keberagaman budaya bangsaku.
		+ 1. Observasi

Pada saat proses pembelajaran berlangsung peneliti (observer) mencatat hal-hal yang terjadi selama pembelajaran. Observasi dapat dilakukan secara kolaboratif oleh pengajar (peneliti) dan dibantu oleh rekan guru yang bertugas sebagai observer.

* + - 1. Refleksi

Setelah tindakan berakhir selanjutnya diadakan refleksi yang tujuannya mengevaluasi kekurangan dan kelebihan tindakan yang telah dilakukan dan menjadi acuan untuk merancang dan mempersiapkan tindakan berikutnya.

Pelaksanaan tindakannya terdiri atas II siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap :

1. Perencanaan (*planning*)
2. Pelaksanaan (*acting*)
3. Pengamatan (*observing*)
4. Refleksi (*reflecting*)
5. **Tahapan Perencanaan Tindakan**

Perencanaan mengacu kepada tindakan yang dilakukan, dengan mempertimbangkan keadaan dan suasana obyektif dan subyektif. Perencanaan tindakan pembelajaran dengan menggunakan model inkuiri dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Permintaan izin Kepada Sekolah SDN Cibadak 02.
2. Permintaan kerja sama dengan wali kelas IV SDN Cibadak 02.
3. Permintaan izin kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung.
4. Permintaan kerja sama dengan peserta didik kelas IV SDN Cibadak.
5. Observasi (instrument penelitian).

Observasi dilakukan untuk mengetahui gambaran awal mengenai situasi kondisi dan proses pembelajaran khususnya di kelas IV. Kegiatan observasi meliputi pengamatan terhadap teknik pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik, kondisi kelas, sikap dan perilaku peserta didik pada saat berlangsungnya proses pembelajaran serta kemampuan peserta didik dalam materi pelajaran yang telah disampaikan.

1. Identifikasi masalah.

Mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi kurangnya kemampuan peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran di dalam kelas yang dirasakan perlu adanya perubahan.

1. Merumuskan alternatif tindakan.

Merumuskan altrnatif tindakan yang dilakanakan dalam pembelajaran dalam upaya meningkatkan kemampuan kerja sama serta rasa percaya diri peserta didik melalui model *cooperative script* dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada subtema pembelajaran keberagaman budaya bangsaku.

1. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran siklus I

Kompetensi inti :

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar :

1. Pembelajaran 3
2. IPS 3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.
3. PPKn 3.1 Memahami makna dan keterkaitan simbol-simbol sila Pancasila dalam memahami Pancasila secara utuh.
4. PJOK 3.9 Memahami pengaruh aktivitas fisik dan istirahat yang cukup terhadap pertumbuhan dan perkembangan tubuh.
5. Pembelajaran 4
6. IPS 4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.
7. PPKn 4.1 Mengamati dan menceritakan perilaku di sekitar rumah dan sekolah dari sudut pandang kelima simbol Pancasila sebagai satu kesatuan yang utuh.
8. IPA 3.5 Memahami sifat-sifat bunyi melalui pengamatan dan keterkaitannya dengan indra pendengaran.
9. Membuat alat evaluasi untuk mengetahui kemampuan peserta didik berupa tes soal uraian ataupun tes unjuk kerja.
10. **Tahapan Pelaksanaan Tindakan**

Tahapan pelaksanaan tindakan yaitu tahap mengimplemesntasikan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun. Adapun kegiatan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Pendidik membuka pelajaran dengan salam dilanjutkan dengan berdo’a.
2. Pendidik mengecek kehadiran peserta didik yang tidak hadir.
3. Pendidik mengulangi pelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya.
4. Pendidik memberikan informasi tentang kompetensi dasar yang akan di pelajari.
5. Pendidik dan peserta didik mengadakan tanya jawab untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik.
6. Pendidik merespon pertanyaan yang di ajukan oleh peserta didik.
7. Pendidik menampilkan gambar keberagaman budaya serta simbol-simbol sila pancasila.
8. Pesera didik secara individu peserta didik mengamati gambar keberagaman budaya serta simbol-simbol sila pancasila yang telah ditunjukan.
9. Peserta didik secara individu peserta didik mengamati gambar dan membaca teks tentang keberagaman budaya serta simbol-simbol sila pancasila.
10. Peserta didik secara individu peserta didik dipersilahkan untuk mengajukan pertanyaan tentang keberagaman budaya serta simbol-simbol sila pancasila.
11. Peserta didik diminta untuk berpasangan dengan teman sebangku sebagai kelompok kecil.
12. Peserta didik diminta menceritakan yang mereka ketahui tentang keberagaman budaya bangsaku kepada teman pasangannya.
13. Setiap kelompok diminta untuk membagi tugasnya, yang satu sebagai pencerita keberagaman budaya, dan yang satu sebagai pendengar keberagaman budaya, lalu bertukar peran yang tadi sebagai pencerita keberagaman budaya menjadi pendengar keberagaman budaya bangsa begitu juga dengan pendengar cerita kebudayaan bangsa berganti menjadi pencerita keberagaman budaya bangsa.
14. Peserta didik diminta maju ke depan kelas untuk menceritakan kembali apa yang diceritakan teman pasangannya.
15. Pendidik meluruskan kesalahpahaman tentang keberagaman budaya bangsaku.
16. peserta didik diminta mencari isi-isi pacasila.
17. Setelah mengerti tentang sila-sila pancasila peserta didik menuliskan contoh sikap yang mencerminkan setiap sila dari pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
18. Pendidik memasangkan gambar anggota tubuh dan gambar permainan tradisional.
19. Pendidik dan peserta didik melakukan tanya jawab tentang anggota tubuh dan permainan tradisional.
20. Peserta didik memahami kegunaan tiap bagian anggota tubuh.
21. Peserta didik dapat menyebutkan permainan tradisional.
22. Pendidik memfasilitasi peserta didik untuk mengisi jawaban tentang materi yang telah disampaikan.
23. Pendidik memfasilitasi peserta didik untuk menanyakan tentang materi yang belum dipahami.
24. Pendidik meluruskan hal-hal yang belum ditemukan oleh peserta didik.
25. Pendidik memberikan penguatan materi ajar yang disampaikan.
26. Pendidik bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
27. Pendidik memberikan pujian kepada peserta didik yang aktif mengikuti kegiatan belajar dan memberikan motivasi bagi peserta didik yang belum aktif.
28. Pendidik memberikan pekerjaan rumah (PR).

Jika pada kenyataan dan keadaan di lapangan berbeda dengan apa yang telah direncanakan, maka pelaksanaan tindakan boleh berubah sesuai dengan keadaan yang ada di lapangan. Tetapi tetap dilakukan sesuai dengan batasannya dan tidak jauh menyimpang. Namun, jika perencanaan yang telah dirumuskan tidak dilaksanakan, maka penulis merumuskan kembali rancangan sesuai dengan temuan fakta yang diperoleh untuk diimplementasikan pada pertemuan berikutnya.

1. **Tahap Observasi**

 Tahap observasi adalah mengamati seluruh proses tindakan dan pada saat selesai tindakan (Mansur muslich, 2009: 114). Sedangkan menurut Ekawana (2011: 99), Kegiatan observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan, data yang dikumpulkan pada tahap ini berisi tentang pelaksanaan tindakan dan rencana yang sudah dibuat, serta dampaknya terhadap proses dan hasil intruksional yang dikumpulkan dengan alat bantu instrument pengamatan yang dikembangkan oleh peneliti”.

 Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa fokus observasi adalah aktivitas guru dan siswa, aktifitas guru dapat diamati mulai pada tahap awal pembelajaran, saat pembelajaran, dan akhir pembelajaran. Data aktivitas guru dan siswa diperoleh dengan menggunakan lembar observasi, angket, wawancara dan tes.

 Observasi ini dilakukan bersamaan dengan saat melakukan tindakan. Kegiatan observasi ini dilakukan oleh guru kelas IV sebagai pemantau.

1. **Tahap refleksi**

 Menurut Kusumah Wijaya dan Dedi Dwitagama (dalam Ekawarna 2011: 40), Pada prinsipnya yang dimaksud dengan istilah refleksi ialah perbuatan merenung/memikirkan sesuatu atau upaya evaluasi yang dilakukan oleh para kolaboratif/partisipan yang terkait dengan suatu PTK yang dilaksanakan. Refleksi dilakukan secara kolaboratif, yaitu adanya diskusi terhadap berbagai masalah yang terjadi di kelas penelitian dengan demikian refleksi dapat ditentukan sesudah adanya implementasi tindakan dan hasil observasi. Berdasarkan refleksi ini pula suatu perbaikan tindakan (*replaning*) selanjutnya ditentukan.

 Tahap repleksi merupakan tahap analisis-interpretasi dan penjelasan terhadap informasi yang diperoleh selama pelaksanaan tindakan melalui pengamatan. Temuan-temuan pada saat pelaksanaan tindakan setelah diobservasi ditindaklanjuti dengan kegiatan refleksi. Data yang berhasil dikumpulkan melalui alat pengumpul data dianalisis dan dievaluasi untuk disimpulkan pemaknaannya, supaya dapat diketahui pelaksanaan tindakan yang telah dilaksanakan tersebut dapat tercapai atau belum. Kegiatan refleksi ini merupakan dasar penyusunan rencana tindakan dalam pelaksanaan kegiatan penelitian berikutnya. Tahapan refleksi dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.3**

**Tahapan Refleksi.**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Prosedur | Alur | Pelaku | Sumber Informasi | Cara analisis |
| 1. | Menganalisis aktivitas peneliti. | Lembar observasi pendidik. | Penulis | Pendidik dan observer. | Analisis kuantitatif dan kualitatif. |
| 2. | Menganalisis aktivitas respon peserta didik. | Lembar observasi peserta didik. | Penulis | Peserta didik. | Analisis kuantitatif. |
| 3. | Menganalisis pengingkatan prestasi belajar peserta didik. | Lembar kerja siswa dan lembar evaluasi. | Penulis | Peserta didik. | Analisis kuantitatif dan kualitatif. |

1. **Operasional Variabel**

Variabel didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lainnya atau obyek dengan obyek yang lainnya.

Variable-variabel penelitian yang menjadi objek peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Input, yaitu variabel yang berkaitan dengan siswa, guru, bahan dan sumber belajar yang berkaitan dengan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative script.*
2. Variabel Proses, yaitu variabel yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran dengan penggunaan model *cooperative script.*
3. Variabel Output, yaitu variabel yang berkaitan dengan aspek kemampuan peserta didik yang diharapkan, yakni meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada subtema keberagaman budaya bangsaku..

Selain itu dua hal yang menjadi objek penelitian dalam penelitian kelas ini yiatu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini berupa penggunaan model *cooperative script,* sedangkan variabel terikatnya yaitu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Variabel bebas berupa penggunaan model *cooperative script* diharapkan proses belajar mengajar tidak membosankan dan menjadikan peserta didik dapat bekerja sama dan mempunyai rasa sikap saling percaya sesame peserta didik. Sedangkan variabel terikat berupa peningkatan kemampuan peserta didik, tinggi rendahnya kemampuan hasil belajar peserta didik sangat dipengaruhi oleh pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran.

1. **Rancangan Metode Pengumpulan Data**

Sugiyono (2007: 62) berpendapat bahwa: “Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi standar data yang ditetapkan”. Sedangkan Marshall dalam Sugiyono (2007: 63) menyatakan “pengumpulan data dilakukan pada kondisi alamiah, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara, dan dokumentasi”.

Menurut Trianto (2011:54,) instrumen pengumpul data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh penelitian dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Berdasarkan definisi tersebut suatu instrumen berfungsi untuk menjaring data-data hasil penelitian. Instrumen juga diartikan sebagai alat bantu merupakan saran yang diwujudkan dalam benda, misalnya angket *(questionnaire),* daftar cocok *(check list)*, pedoman wawancara *(interview guide atau interview schedule)*, lembar/panduan pengamatan *(observation sheet atau observation schedule)*, soal tes *(test)* dan lainnya.

Tabel 3.4

Tabel Pasangan Metode dan Teknik Instrumen Pengumpul Data.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Jenis Metode | Jenis Instrumen |
| 1. | Angket (*Questionnaire*) | Angket (*Questionnaire*) |
| 2. | Wawancara (*Interview*) | Wawancara (*interview*) |
| 3. | Pengamatan (*Observation*) | Catatan lapanganLembar Observasi kegiatan SiswaLembar Observasi kegiatan GuruLembar Observasi RPP |
| 4. | Ujian atau Tes (*Test*) | Soal Ujian (test)Tes Awal (Pre Test)Lembar Kerja Kelompok (LKK)Tes Akhir (Post Test) |

(sumber : Trianto. Penelitian Tindakan Kelas 2011:55)

1. **Pengembangan Instrumen Penelitian**
2. **Metode Pengumpul Data**

Instrumen merupakan bagian yang tidak kalah pentingnya dalam pelaksanaan PTK, jenis instrumen harus sesuai dengan karakteristik variabel yang diamati. Instrumen berfungsi untuk menjaring data-data hasil penelitian. Berikut akan dijelaskan beberapa metode pengumpulan instrumen penjaring data-data hasil penelitian.

1. **Angket**

Menurut Trianto, (2011:57), angket adalah kumpulan dari pertanyaan yang disajikan secara tertulis kepada sesorang (responden), dan cara menjawab juga dilakukan secara tertulis. Angket juga diartikan sebagai daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respons sesuai dengan permintaan peneliti.

1. **Wawancara**

Wawancara dipergunakan untuk menggali beberapa hal berkaitan dengan masalah pembelajaran. Misalnya, adakah materi dari PBM (Proses Belajar Mengajar) yang sulit, atau apakah model pembelajaran guru menarik bagi siswa.

Wawancara pada dasarnya meliputi dua jenis, yaitu wawancara yang terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah jenis wawancara dimana pertanyaan-pertanyaan telah disusun sedemikian rupa sehingga runtut. Sedangkan pada wawancara tidak struktur pertanyaan-pertanyaan tidak disusun secara ketat (Trianto 2011:61)

1. **Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam PBM**

Lembar ini dipergunakan untuk mengamati aktivitas siswa dalam Proses Belajar Mengajar (PBM). Lembar ini berisi langkah-langkah yang harus dilakukan siswa (Trianto, 2011:61).

1. **Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam PBM**

Lembar ini dipergunakan untuk mengamati aktivitas guru dalam mengelola PBM. Lembar ini berisi tentang langkah-langkah yang dilakukan guru (Trianto, 2011:61).

1. **Lembar Kerja Siswa (LKS)**

 Lembar kerja siswa (LKS) adalah bagian dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang menunjang kepada pencapaian indikator melalui Berbuat (Hands on Activity dan Berpikir (*Minds on Activity*) sehingga siswa memperoleh kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik-teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah :

1. Pemberian Tes.

Pemberian tes dilakukan dua kali, yaitu sebelum proses pembelajaran dimulai (pretes) dan sesudah pembelajaran (postes).

1. Pengamatan (Observasi).

Pengamatan dilakukan pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Pengamatan ini untuk mengetahui keterlaksanaan RPP dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Hasil pengamatan dituangkan dalam lembar pengamatan keterlaksanaan RPP dan aktivitas siswa dalam pembelajaran.

Tabel 3.5

Format Observasi Keterlaksanaan RPP.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO.** | **INDIKATOR ASPEK YANG DIAMATI** | **SKOR** |
| 1. | Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran (tidak menimbulkan penafsiran ganda dan mengandung perilaku hasil belajar). | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 2. | Pemilihan materi ajar (sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik). | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 3. | Pengorganisasian materi ajar (keruntutan, sistematika materi dan kesesuaian dengan alokasi waktu). | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 4. | Pemilihan sumber/media pembelajaran (sesuai dengan tujuan, materi dan karakteristik peserta didik). | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 5. | Kejelasan skenario pembelajaran (setiap langkah tercermin strategi / metode dan alokasi waktu pada setiap tahap). | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 6. | Kerincian skenario pembelajaran (setiap langkah tercermin strategi / metode dan alokasi waktu pada setiap tahap). | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 7. | Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 8. | Kelengkapan instrumen (soal, kunci, pedoman penskoran). | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| **Jumlah Skor** | ..................... |
|

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Nilai RPP = | Ʃ Skor Perolehan | X Standar Nilai 4 = …………… |
| Ʃ Skor Total |

 |

Sumber : Buku Panduan PPL FKIP Unpas 2014

Selain pengamatan terhadap keterlaksanaan RPP, pengamatan yang dapat dilakukan lainnya adalah lembar pengamatan keterlaksanaan pembelajaran.

Tabel 3.6

Format Keterlaksanaan Pelaksanaan Pembelajaran.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO.** | **INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI** | **SKOR** |
| **I.** | **Pra Pembelajaran** |  |  |  |  |
| 1. | Mempersiapkan siswa untuk belajar. | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 2. | Melakukan kegiatan apersepsi. | 1 | 2 | 3 | 4 |
| **II.** | **Kegiatan Inti Pembelajaran** |  |  |  |  |
| **A.** | **Penguasaan Materi Pelajaran** |  |  |  |  |
| 3. | Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran. | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 4. | Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang lain yang relevan. | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 5. | Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa. | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 6. | Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan. | 1 | 2 | 3 | 4 |
| **B.** | **Pendekatan / Strategi Pembelajaran** |  |  |  |  |
| 7. | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan karakterisktik siswa. | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 8. | Melaksanakan pembelajaran secara runtut. | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 9. | Menguasai kelas. | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 10. | Melaksanakan pembelajaran secara kontekstual. | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 11. | Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif. | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 12. | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan. | 1 | 2 | 3 | 4 |
| **C.** | **Pemanfaatan Sumber Belajar / Media Pembelajaran** |  |  |  |  |
| 13. | Menggunakan media secara efektif dan efisien. | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 14. | Menghasilkan pesan yang menarik. | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 15. | Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media. | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 16. | Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. | 1 | 2 | 3 | 4 |
| **D.** | **Pembelajaran Yang Memicu Dan Memelihara Ketertiban Siswa** |  |  |  |  |
| 17. | Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa. | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 18. | Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar. | 1 | 2 | 3 | 4 |
| **E.** | **Penilaian Proses Dan Hasil Belajar** |  |  |  |  |
| 19. | Memantau kemajuan belajar selama proses. | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 20. | Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan). | 1 | 2 | 3 | 4 |
| **F.** | **Penggunaan Bahasa** |  |  |  |  |
| 21. | Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas,baik dan benar. | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 22. | Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai . | 1 | 2 | 3 | 4 |
| **III.** | **Penutup** |  |  |  |  |
| 23. | Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa. | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 24. | Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan atau tugas sebagai bagian remidi / pengayaan. | 1 | 2 | 3 | 4 |
| **Jumlah Skor** | .................... |
|

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Nilai RPP = | Ʃ Skor Perolehan | X Standar Nilai 4 = …………… |
| Ʃ Skor Total |

 |

Sumber : Buku Panduan PPL FKIP Unpas 2014.

1. Penyebaran angket

Menurut Trianto (2011:62) penyebaran angket dilakukan setelah proses pembelajaran. Penyebaran angket bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan. Angket dapat berupa komentar (angket terbuka) atau pun pertanyaan-pertanyaan yang telah dilengkapi dengan jawaban, sehingga siswa tinggal memilih yang sesuai dengan pendapatnya (angket tertutup).

1. **Rancangan Analisis Data**

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif. Berikut ini akan dijelaskan definisinya.

1. **Data Kualitatif**

Menurut Sugiyono (2010:16) data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif dalam penelitian ini diperoleh melalui macam metode dan teknik pengumpulan data misalnya angket, wawancara, catatan lapangan, dan lembar observasi atau pengamatan. Data kualitatif berfungsi untuk mengetahui kualitas dari sebuh objek yang akan diteliti.

1. **Data Kuantitatif**

Menurut Sugiyono (2010:16) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan. Sesuai dengan bentuknya data kuantitatfi dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika. Data kuantitatif berfungsi untuk mengetahui jumlah atau besaran sebuah objek yang diteliti. Data ini bersifat nyata atau dapat diterima oleh panca indera sehingga peneliti harus benar-benar jeli dan teliti untuk mendapatkan keakuratan data dari objek yang akan diteliti. Data ini diperoleh dari hasil tes hasil belajar siswa misalnya tes awal sebelum pembelajaran (pretes) dan tes pada akhir pembelajaran (postes).

Setiap siklus pembelajaran di kelas dicari nilai tertinggi, nilai terendah dan nilai rata-rata kelas.

* + 1. Rumus :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| N = | Skor Perolehan Siswa | X 100 |
| Skor Maksimum |

Keterangan: N = Nilai

Pada penelitian ini kriteria kelulusan belajar peserta didik pada sub tema keberagaman budaya bangsa sebesar ≥ 70. Bila nilai siswa ≥ 70 maka peserta didik dianggap tuntas.

* + 1. Nilai tertinggi dan nilai terendah

Untuk melihat nilai tertinggi dan nilai terendah dengan cara melihat nilai berapa yang paling tinggi dan nilai berapa yang paling rendah.

* + 1. Nilai rata-rata kelas

Untuk menghitung nilai rata-rata yang didapat, digunakan rumus sebagai berikut.

|  |  |
| --- | --- |
| M =  | Ʃ X |
|  N |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | Ʃ Skor Perolehan | X Standar nilai 4 |
| Ʃ Skor Total |

Keterangan : M = Nilai rata-rata

 X = Nilai yang diperoleh individu

 N = Banyaknya individu

Menurut Trianto (2011:63) penentuan ketuntasan belajar berdasarkan penilaian acuan patokan, yaitu sejauh mana kemampuan yang ditargetkan dapat dikuasai siswa dengan cara menghitung proporsi jumlah siswa yang menjawab benar dibagi dengan jumlah siswa seluruhnya.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| *KB =*  | *T* | *X 100 %* |
| *T1* |

Ket : KB = Ketuntasan Belajar

 T = Jumlah skor yang diperoleh siswa

 T1 = Jumlah skor total

1. **Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini dijabarkan dalam beberapa penjelasan, sebagai berikut.

1. **Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Untuk menghitung keberhasilan dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dapat dihitung dengan :

(Sumber : Panduan PPL FKIP Unpas 2014)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dikatakan berhasil apabilai nilai RPP mencapai ≥ 3.49 atau mendapatkan kriteria Baik (B).

1. **Penilaian Keterlaksanaan Pembelajaran**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Nilai Pelaksanaan Pembelajaran = | Ʃ Skor Perolehan | X Standar Nilai 4  |
| Ʃ Skor Total |

 Untuk menghitung keberhasilan dari keterlaksanaan pembelajaran yang dilakukan peneliti dapat dihitung dengan :

sumber : Panduan PPL FKIP Unpas 2014)

Nilai pelaksanaan pembelajaran dikatakan berhasil apabila nilai pelaksanaan pembelajaran mencapai ≥ 3,49 atau mendapatkan kriteria Baik (B).

1. **Peningkatan Hasil Belajar Siswa**

Untuk melihat adanya peningkatan kemampuan peserta didik dalam mencari informasi secara lisan serta tumbuhnya rasa percaya diri pada peserta didik dapat dilihat dari hasil perolehan nilai pada siklus 1 dan II. Peningkatan hasil belajarnya dikatakan berhasil apabila nilai siswa mencapai ≥ 70 dan rata-rata ketuntasan belajarnya minimal mencapai 80%.

1. **Hasil Respons Siswa Terhadap Pembelajaran**

Untuk melihat respon siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan diperoleh dari hasil analisis lembar angket respons siswa yang dibagikan kepada siswa setelah pembelajaran. Indikator keberhasilan mendapatkan respons yang baik dari siswa adalah hasil analisis repons siswa menunjukan nilai rata-rata ≥ 70% atau mendapatkan respon kategori Baik (B).

Tabel 3.7

Tabel Kategori Respon Siswa.

|  |  |
| --- | --- |
| **Nilai Presentase** | **Kategori** |
| 90 % – 100 % | Sangat baik |
| 70 % – 89 % | Baik |
| 50 % – 69 % | Cukup |
| ≤ 49 % | Kurang |